

# PENGARUH TRANSAKSI NON TUNAI TERHADAP *GOOD GOVERNANCE* DI KABUPATEN KOTABARU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Athiyya Ramadhanty  
NPP.29.1161

*Asdaf Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan selatan  
Program studi Keuangan Publik*

Email : [athiyar57@gmail.com](mailto:athiyar57@gmail.com)

## ABSTRACT

**Problem Statement/Background (GAP):** This research is motivated by a phenomenon that occurs in the local government of Kotabaru Regency for the cashless payment with the main problem that there are still obstacles in its implementation, thus affecting the materialization of good governance. **Purpose:** This study aims to determine the influence of cashless payment on good governance of local government in Kotabaru Regency. **Method:** The method used in this research is a quantitative method using a causal relationship. Respondents in the study were taken from treasurer from every OPD and financial administration officer in every OPD in Kabupaten Kotabaru, where the sample used was with slovin technique, in which all employees were used as respondents, totaling 60 respondent. The analytical tool used is simple regression and eamination of hypothesis. The variables used in this study are cashless payment and good governance. The statistical tools used in this study is Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25.0 for Windows. **Conclusion:** The results showed that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted or the cashless payment had a positive and significant effect on the good governance of the government of Kotabaru Regency and cashless payment had effect on Good Governance by 54,8%. This also explains that the better cashless payment is carried out by the government of Kotabaru Regency, the better good governance of Kotabaru Regency will be. **Keywords :** Cashless Payment, Good Governance

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi pada instansi pemerintah daerah Kabupaten Kotabaru atas transaksi non tunai yang ternyata masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya, sehingga mempengaruhi perwujudan *good governance* di Kabupaten Kotabaru. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh transaksi non tunai terhadap *good governance* di Kabupaten Kotabaru. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan hubungan kausal. Responden penelitian ini diambil dari bendahara setiap OPD dan pejabat penatausahaan keuangan setiap OPD di Kabupaten Kotabaru, dimana sampel yang digunakan adalah teknik Slovin, yang kemudian didapatkan responden sebanyak 60 orang. Alat uji analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Transaksi Non Tunai dan *Good Governance*. Adapun alat bantu statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25.0 for Windows*. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau transaksi non tunai berpengaruh positif dan signifikan terhadap *good governance* pemerintah daerah Kabupaten Kotabaru dan Transaksi Non Tunai berpengaruh sebesar 54,8% terhadap *Good Governance* di Kabupaten Kotabaru. Hal ini juga menjelaskan bahwa semakin baik transaksi non tunai yang dilakukan oleh Instansi Kabupaten Kotabaru maka *Good Governance* di Kabupaten Kotabaru akan semakin baik.

**Kata Kunci :** Transaksi Non Tunai, *Good Governance*.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

**Tabel 1.**  
**Jumlah Tindak Pidana Korupsi dan TGR (Tuntutan Ganti Rugi) Kabupaten Kotabaru Tahun 2018-2020**

Tindak Pidana Korupsi dan TGR (Tuntutan Ganti Rugi)			
Tahun	2018	2019	2020
Volume	10	10	1

Sumber : BKPSDM Kabupaten Kotabaru, diolah oleh peneliti, 2022

Terdapat penurunan tindak pidana korupsi dan TGR (Tuntutan Ganti Rugi) di Kabupaten Kotabaru, hal ini sejalan dengan dilaksanakannya transaksi non tunai, dimana temuan berupa pembayaran kepada pihak ketiga dapat diawasi secara baik.

**Tabel 2.**  
**Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Kotabaru Tahun Anggaran 2018-2020**

TAHUN	OPINI
2018	WTP
2019	WTP
2020	WTP

Sumber : BPKAD Kabupaten Kotabaru, diolah oleh peneliti, 2022

Pemerintah Daerah Kabupaten Kotabaru pada tahun 2018-2020 memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) secara berurutan berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LHP LKPD) Kabupaten Kotabaru, hal ini merupakan bukti bahwa Laporan Keuangan Daerah (LKPD) yang berkualitas melalui pengelolaan kas di bendahara pengeluaran maupun bendahara penerimaan yang baik. Tindak pidana korupsi dan pemberian opini terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) membuat Pemerintah Kabupaten Kotabaru melakukan penandatanganan nota kesepahaman serta deklarasi gerakan GNNT dengan judul “Gerakan Nasional Non Tunai” yang bersumber dari Menteri Keuangan serta Gubernur BI juga menjadi latar belakang wujud pemerintah Kabupaten Kotabaru untuk lebih transparan dalam pengelolaan keuangan. Sehingga menindaklanjuti dari penerapan GNNT dibuat Memorandum of Understanding (MoU) antara Bank Kalsel dan Pemerintah Kabupaten Kotabaru tentang transaksi non tunai. Berdasarkan pernyataan yang dilansir dari situs Kalselpos.com (28/8/2018), Sekretaris Daerah Kabupaten Kotabaru Said Akhmad mengatakan bahwa “Implementasi transaksi nontunai adalah merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mendorong transparansi atau akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dengan dasar surat Kementerian dalam negeri nomor 910/1866/SJ.” Kabupaten Kotabaru melaksanakan berbagai pembayaran secara non tunai sebagai salah satu upaya pembenahan tata kelola keuangan di Pemerintah Kabupaten Kotabaru yang diimplementasikan oleh Bupati Kabupaten Kotabaru melalui Peraturan Bupati Kotabaru Nomor 141 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Kabupaten Kotabaru dimana peraturan ini dijadikan pedoman dalam pelaksanaan transaksi non tunai di Pemerintah Kabupaten Kotabaru.

**Tabel 3.**  
**Jumlah Transaksi Non Tunai Kabupaten Kotabaru Tahun 2021**

Transaksi Non Tunai						
Periode	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Volume	185	185	506	519	659	988

Sumber : BPKAD Kabupaten Kotabaru, diolah oleh peneliti, 2022



Penggunaan transaksi non tunai yang beredar pada tahun 2020-2021 meningkat. hal ini menjadi upaya dalam meningkatkan kualitas reformasi birokrasi yang terus menggambarkan perbaikan serta meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas serta efisiensi untuk mewujudkan *Good governance* dalam pengelolaan keuangan daerah, dimana pemerintah Kabupaten Kotabaru mencoba meminimalisir transaksi secara tunai untuk segala penerimaan maupun pengeluaran APBD dan melaksanakan transaksi non tunai yang digunakan dengan layanan kartu debit, *Cash Management System (CMS)*, dan Internet Banking dari bank yang bekerjasama melalui Bank Kalsel untuk berbagai transaksi pendapatan ataupun belanja pemerintah daerah termasuk transaksi pembayaran pada pihak ketiga yang seringkali dijadikan pemeriksaan dan unsur pada tindak penyalahgunaan penyelenggaraan keuangan atau korupsi. Terkait hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh transaksi non tunai terhadap *good governance* di Kabupaten Kotabaru yang berdasarkan pada prinsip *good governance* yang transparan, akuntabel, efektif serta efisien.

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Menurunnya tindak pidana korupsi dan tuntutan ganti rugi (TGR) di kabupaten kotabaru beriringan dengan meningkatnya jumlah transaksi non tunai di Kabupaten Kotabaru, hal ini juga yang menyebabkan pemerintah kabupaten Kotabaru mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian oleh BPK selama 5 tahun berturut-turut.

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan transaksi non tunai dan *Good Governance*. Penelitian Dewi Handayani Munte berjudul Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa variabel jumlah uang kartal beredar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, jumlah ATM/debit yang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan jumlah kartu kredit yang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian Nova Suciari berjudul Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Pada Pt. Budi Starch And Sweeteners Tbk Di Kecamatan Labuhan Ratu. Penelitian ini menghasilkan bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap penerapan Good Corporate Governance (GCG) di PT Budi Starch and Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi t hitung 12,344 lebih besar dari > t tabel 3,182. Ini berarti bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikansi pengendalian intern terhadap penerapan good corporate governance pada PT Budi Starch and Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu. Penelitian Mariesa Giswandhani, Amalia Zul Hilmi dengan judul Pengaruh Kemudahan Transaksi Non-Tunai Terhadap Sikap Konsumtif Masyarakat Kota Makassar. Penelitian ini menghasilkan bahwa baik secara simultan maupun parsial didapatkan hasil penelitian terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara kemudahan transaksi non-tunai merujuk pada dimensinya yaitu jelas dan mudah dipahami, tidak memerlukan pemikiran panjang, mudah digunakan, dapat dikendalikan, mudah menjadi terampil dan fleksibel terhadap sikap konsumtif masyarakat kota Makassar.

## **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu, dimana dalam penelitian ini penulis terpaku pada indikator-indikator yang berasal dari teori Ibrahim Nubika untuk variabel transaksi non tunai serta Dadang Soewanda dan Reydonnyzar Moenik untuk variabel *Good Governance*. Kemudian penulis analisis dengan menggunakan format kuantitatif sesuai metode penelitian yang ada.

## 1.5 Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh transaksi non tunai terhadap *Good Governance* di Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data jumlah responden yang menjawab kuesioner dan jawaban responden atas pertanyaan kuesioner yang diukur menggunakan skala likert. Untuk sumber data menggunakan data primer. Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Kabupaten Kotabaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bendahara setiap OPD dan pejabat penatausahaan keuangan Kabupaten Kotabaru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple Sampling, yaitu berjumlah 60 Bendahara dan Pejabat Penatausahaan Keuangan. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diolah dengan menggunakan beberapa uji statistik, yaitu (1) Uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, (2) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas (3) Uji hipotesis yang terdiri dari Regresi linier sederhana, Regresi linier berganda, Uji Parsial (Uji Statistik t), Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membahas uraian analisis data-data yang diperoleh dari data primer penelitian. Data primer merupakan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 60 Bendahara setiap OPD dan Pejabat Penatausahaan Keuangan Kabupaten Kotabaru.

### 3.1 Analisis Tingkat Persetujuan dan Persepsi Responden

Tabel 4.  
Rekapitulasi Pengolahan Kuesioner Variabel (X dan Y)

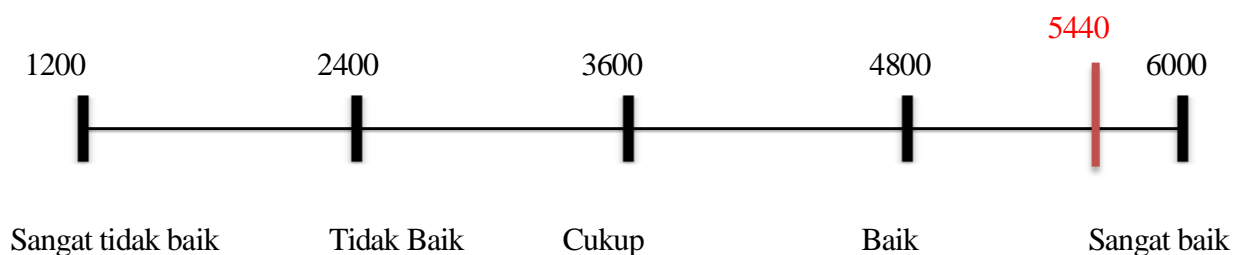
Transaksi Non Tunai	Pertanyaan	skor					Total
		1	2	3	4	5	
1	2	3					4
Efektif dan Efisien	A1			3	84	190	277
	A2				92	185	277
	<b>Total skor responden</b>			<b>3</b>	<b>176</b>	<b>375</b>	<b>554</b>
Ekonomis	A3				100	175	275
	<b>Total skor responden</b>				<b>100</b>	<b>175</b>	<b>275</b>
Transparansi	A4			3	128	135	266
	A5			3	96	175	274
	A6			3	120	145	268
	A7				112	160	272
	<b>Total skor responden</b>			<b>9</b>	<b>456</b>	<b>615</b>	<b>1080</b>
Akuntabilitas	A8				108	165	273
	A9				120	150	270
	<b>Total skor responden</b>				<b>228</b>	<b>315</b>	<b>543</b>
Praktis	A10				104	170	274
	<b>Total skor responden</b>				<b>104</b>	<b>170</b>	<b>274</b>
<b>total</b>				<b>12</b>	<b>1064</b>	<b>1650</b>	<b>2726</b>

1	2	3					4
Good Governance	pertanyaan	skor					total
		1	2	3	4	5	
Partisipasi masyarakat	B1			3	76	200	279
	<b>Total skor responden</b>			<b>3</b>	<b>76</b>	<b>200</b>	<b>279</b>
Pemberdayaan Hukum	B2				112	160	272
	B3				112	160	272
	B4			9	104	155	268
	<b>Total skor responden</b>			<b>9</b>	<b>328</b>	<b>475</b>	<b>812</b>
Transparansi	B5			6	120	140	266
	<b>Total skor responden</b>			<b>6</b>	<b>120</b>	<b>140</b>	<b>266</b>
Efektif dan Efisien	B6				116	155	271
	B7				120	150	270
	<b>Total skor responden</b>				<b>236</b>	<b>305</b>	<b>541</b>
Akuntabilitas	B8			3	100	170	273
	B9				136	130	266
	<b>Total skor responden</b>			<b>3</b>	<b>236</b>	<b>300</b>	<b>539</b>
Keadilan	B10				92	185	277
	<b>Total skor responden</b>				<b>92</b>	<b>185</b>	<b>277</b>
<b>Total</b>				<b>21</b>	<b>1088</b>	<b>1605</b>	<b>2714</b>
Pertanyaan		skor					Total
		1	2	3	4	5	
A(X)				12	1064	1650	2726
B(Y)				21	1088	1605	2714
<b>Total skor Responden</b>				<b>33</b>	<b>2152</b>	<b>3255</b>	<b>5440</b>

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan diolah oleh Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4, total skor adalah 5440, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat persetujuan terhadap pernyataan yang tertera didalam kuesioner yang telah disebarakan adalah 5440 atau sebesar 90,667% dari kriteria yang telah ditetapkan.

**Gambar 1.**  
**Skor Kriterion Skala Likert Total Skor Kuesioner**



Sumber: Hasil Penelitian Lapangan diolah oleh Peneliti, 2022



Berdasarkan gambar 1 kita dapat melihat bahwa total jumlah skor dengan nilai 5440 berada pada kategori “sering” menuju “selalu”. Titik tersebut cenderung lebih dekat ke arah “selalu”, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan kuesioner mengenai variabel Transaksi Non Tunai dan *Good Governance*.

Jumlah total skor dengan nilai 5440 tersebut termasuk kedalam interval “baik” dan “sangat baik”, tetapi lebih mendekati “sangat baik”. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden menjawab pengaruh Transaksi Non Tunai terhadap *Good Governance* di Kabupaten Kotabaru sudah baik, namun perlu ditingkatkan lagi.

### 3.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Validitas Pernyataan**

Variabel	r-hitung	r-tabel	status
<b>Transaksi Non Tunai</b>			
X1	0.397	0.254	valid
X2	0.440		valid
X3	0.480		valid
X4	0.537		valid
X5	0.335		valid
X6	0.267		valid
X7	0.352		valid
X8	0.426		valid
X9	0.460		valid
X10	0.453		valid
<b>Good Governance</b>			
Y1	0.505	0.254	Valid
Y2	0.355		Valid
Y3	0.386		Valid
Y4	0.507		Valid
1	2		4
Y5	0.349		Valid
Y6	0.312		Valid
Y7	0.377		Valid
Y8	0.580		Valid
Y9	0.455		Valid
Y10	0.347	Valid	

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap butir pernyataan yang terdapat pada kuesioner valid sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

**Tabel 6.**  
**Uji Reliabilitas Variabel X dan Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.936	10

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS, 2022

Menurut pedoman interpretasi koefisien korelasi Sugiyono, tingkat reliabilitas variabel X dan Y adalah sangat kuat, karena terletak antara 0.80 – 1,00.

### 3.3 Uji Normalitas

**Tabel 7.**  
**Uji Normalitas Data Penelitian**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
1	2	3
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.01888698
1	2	3
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.089
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS, 2022

Hasil pengujian menyatakan terima  $H_a$ , karena nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar  $0,200 \geq \alpha$  0.05 yang artinya data variabel Transaksi Non Tunai (X) dan *Good Governance* (Y) dari populasi yang berdistribusi normal.

### 3.4 Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 8.**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.146	4.462		.481	.632
	Transaksi Non Tunai	-.014	.098	-.019	-.146	.885

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig. variabel bebas yang digunakan pada penelitian yaitu Transaksi Non Tunai (X) sebesar 0.885, Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

### 3.5 Analisis Regresi sederhana

**Tabel 9.**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.271	3.342		5.468	.000
	Transaksi Non Tunai	.662	.079	.740	8.384	.000

a. Dependent Variable: Good Governance

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel, diperoleh a = 18,271 dan b = 0,662 dinyatakan melalui persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 18,271 + 0,662X$$

Nilai a = 18,271 menyatakan bahwa jika Transaksi Non Tunai (X) tidak dilakukan maka *Good Governance* (Y) nilainya 18,271 atau akan terjadi penurunan. Nilai b = 0,662X menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan dari variabel *Good Governance* sebesar 0,662.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa koefisien regresi memiliki tanda positif yang artinya, semakin baik Transaksi Non Tunai juga akan meningkatkan *Good Governance*. Begitupun sebaliknya, semakin buruk Transaksi Non Tunai maka berpengaruh terhadap menurunnya *Good Governance*. Akan tetapi, meskipun Transaksi Non Tunai tidak dilakukan, *Good Governance* akan tetap ada sebesar 18,271, dikarenakan nilai a positif.

### 3.6 Koefisien Korelasi dan koefisien Determinasi

**Tabel 10.**  
**Koefisien Korelasi**

Correlations			
		Transaksi Non Tunai	Good Governance
Transaksi Non Tunai	Pearson Correlation	1	.740 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Good Governance	Pearson Correlation	.740 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa angka korelasi pearson sebesar 0,740. Artinya korelasi antara variabel Transaksi Non Tunai terhadap *Good Governance* tergolong hubungan dengan kategori “Kuat”. Dengan kriteria di atas hubungan kedua variabel signifikan. Arah korelasi antara dua variabel menghasilkan nilai positif yaitu 0,740 maka kedua variabel bersifat searah. Sehingga, semakin tinggi nilai Transaksi Non Tunai maka nilai *Good Governance* semakin tinggi pula.



**Tabel 11.**  
**Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 <sup>a</sup>	.548	.540	2.412
a. Predictors: (Constant), Transaksi Non Tunai				

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS, 2022

Dapat diketahui nilai R-square adalah sebesar 0,548 dan besarnya kontribusi Variabel Transaksi Non Tunai terhadap *Good Governance* adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\% = 0,548 \times 100\% = 54,8\%$$

Hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 54,8% menunjukkan bahwa Transaksi Non Tunai memberikan kontribusi terhadap *Good Governance* sebesar 54,8%. Sedangkan, sebesar 45,2% merupakan kontribusi dari variabel lain.

### 3.7 Uji Hipotesis

**Tabel 12.**  
**Hasil Uji Signifikansi (Uji t-student)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.271	3.342		5.468	.000
	Transaksi Non Tunai	.662	.079	.740	8.384	.000
a. Dependent Variable: Good Governance						

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diartikan bahwa nilai dari  $t_{hitung}$  adalah 8,384, dengan nilai signifikansi (sig-t) 0,000. Untuk mengetahui nilai  $t_{tabel}$  maka terlebih dahulu harus mengetahui nilai Df (Degree of freedom) apabila dihitung secara manual menggunakan rumus:

$$Df = n - k - 1$$

Keterangan: Df= degree of freedom

n = jumlah responden

k = jumlah variabel penelitian

Rumus tersebut maka diketahui jumlah responden (n) = 60 serta jumlah variabel penelitian (k) = 1, maka nilai Df adalah :

$$Df = 60 - 1 - 1$$

$$Df = 58$$

Rumus maka diketahui nilai Df adalah 58, untuk nilai  $t_{tabel}$  yang didapatkan adalah 2,0017.

Hasil tersebut memiliki arti bahwa besar  $t_{hitung}$  (8,384) >  $t_{tabel}$  (2,0017) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis yang diperoleh adalah:

a.  $H_0$ : Transaksi Non Tunai tidak berpengaruh terhadap *Good Governance*.

b.  $H_a$ : Transaksi Non Tunai berpengaruh terhadap *Good Governance*.

Hasil perhitungan dalam tabel di uji dengan kriteria uji:

a. Terima  $H_0$  jika Asymp.Sign.(2-tailed)  $\geq$  0,05

b. Tolak  $H_0$  jika Asymp.Sign.(2-tailed) < 0,05

Nilai Asymp.Sign.(2- tailed) untuk Variabel Transaksi Non Tunai lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,005$ ), maka  $H_0$  ditolak dan Transaksi Non Tunai berpengaruh signifikan terhadap *Good Governance*. Sehingga kurva loncengnya dapat ditampilkan seperti pada gambar berikut.

**Gambar 2.**  
**Kurva Lonceng Uji Hipotesis**



Sumber: Hasil Penelitian Lapangan diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS, 2022

### 3.8 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan Transaksi Non Tunai memberikan dampak positif bagi pemerintah Kabupaten Kotabaru dalam rangka mewujudkan *Good Governance* di Kabupaten Kotabaru. Transaksi Non Tunai salah satu cara untuk mewujudkan *Good Governance* di Kabupaten Kotabaru karena Transaksi Non Tunai sendiri memiliki kelebihan yaitu efektif dan efisien, ekonomis, Transparan, Akuntabel, dan Praktis. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Governance* yang dikemukakan oleh Dadang Suwanda dan Reydonnyzar Moenik yaitu Partisipasi Masyarakat, Pemberdayaan Hukum, Transparansi, Efektif dan Efisien, Akuntabilitas, dan Keadilan. Penulis menemukan temuan penting yakni transaksi non tunai berpengaruh terhadap *good governance* di Kabupaten Kotabaru. Sama halnya dengan temuan Dewi Handayani yaitu jumlah transaksi non tunai yang beredar berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. (Dewi, 2017)

Layaknya pelaksanaan transaksi non tunai lainnya, transaksi non tunai berpengaruh terhadap sikap konsumtif masyarakat kota Makassar, layaknya temuan Mariesa dan Amalia (Mariesa & Amalia, 2020).

Adanya transaksi non tunai ini diharapkan secara jangka panjang mampu mewujudkan *good governance* di Kabupaten Kotabaru lebih optimal lagi, guna mewujudkan prinsip-prinsip *good governance* di Kabupaten Kotabaru.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dalam penelitian ini, peneliti merangkum kesimpulan yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi non tunai berpengaruh positif terhadap *Good Governance*, yang berarti semakin meningkat transaksi non tunai maka semakin meningkat *Good Governance* dan hasil koefisien determinasi (R-square) menggambarkan bahwa transaksi non tunai berkontribusi sebesar 54,8% terhadap *Good Governance*, sedangkan 45,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian saat ini

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian pada responden ini juga hanya beberapa bendahara dan pejabat penatausahaan keuangan perwakilan OPD.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work).** Untuk penelitian selanjutnya, penulis berharap agar objek penelitian tidak terbatas hanya Transaksi Non Tunai, namun dapat mengganti atau menambah variabel lainnya yang juga dapat mempengaruhi *Good Governance*.

## V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih terutama ditujukan kepada seluruh pegawai Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kotabaru dan seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed methods approache*. United States of America: Sage Publications
- Dartawan, K. A. D. P & Sudiarta I. K.2019. *Implementasi Transaksi Non Tunai Di Sekretariat Dprd Provinsi Bali Untuk Menuju Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good governance)*
- Giswandhani, M & Zuhilmi, A.2020. *Pengaruh Kemudahan Transaksi Non-Tunai Terhadap Sikap Konsumtif Masyarakat Kota Makassar*
- Haryono & Jering, O. A.2020. *Analisis Penerapan Sistem Transaksi Non Tunai Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Landak*
- Kumaidi & Manfaat, Budi. 2013. *Pengantar Metode statistika; Teori dan Terapannya dalam Penelitian Bidang Pendidikan dan Psikologi*. Jawa Barat: EDUVISION
- Moenek Reydonnyzar & Suwanda Dadang. 2019. *Good governance Pengelolaan Keuangan Daerah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munte, D. H.2017. *Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nanang, Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Neuman, W. Lawrence. 2014. *Social Research Methods Qualitatives and Quantitatives Approaches*. USA: Pearson and AB
- Nubika Ibrahim. 2018. *Bitcoin Mengenal Cara Baru Berinvestasi Generasi Milenial*. Yogyakarta: Genesis Learning.
- Septiani, S & Kusumastuti, E. 2018. *Penerapan Transaksi Non Tunai Dalam Pelaksanaan Belanja Pemerintah Daerah Untuk Mewujudkan Prinsip Good governance (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat)*. Universitas Muhammadiyah Metro
- Suciari, Nova.2019. *Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Pada Pt. Budi Starch And Sweeteners Tbk Di Kecamatan Labuhan Ratu*
- Singh, Kultar. 2007. *Quantitative Social Research Methods*. New Delhi: Sage Publication
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet